



## Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM

Tasya Aprilianti Putri S<sup>1</sup>, Dwi Epty Hidayaty<sup>2</sup>, Ery Rosmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Buana Perjuangan

<sup>1</sup>[mn18.tavaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.tavaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id), <sup>2</sup>[dwi.epty@ubpkarawang.ac.id](mailto:dwi.epty@ubpkarawang.ac.id), <sup>3</sup>[eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 10 Februari 2023

Disetujui 18 Maret 2023

Diterbitkan 4 April 2023

#### Kata kunci:

UMKM; Literasi keuangan;

Pengelolaan keuangan;

Pengetahuan dasar

keuangan; Investasi

#### Keywords :

MSMEs; Financial literacy;

Financial management;

Basic financial knowledge;

Investment

### ABSTRAK

Riset ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Riset ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan perolehan data dari jawaban kuesioner perihal literasi keuangan serta pengelolaan keuangan yang dijawab oleh pemilik UMKM. Terdapat 1.749 UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang sebagai populasi dalam penelitian ini dengan sumber data sesuai dari website karawangkab.go.id. Sehingga diperoleh 95 pelaku usaha UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang yang dijadikan sebagai sampel dalam riset ini. Dalam riset ini hendak dilaksanakan analisis regresi linear berganda mengenai data primer yang didapatkan melalui teknik *probability sampling* memakai metode *simple random sampling*. Dalam riset ini diperlukan alat bantu hitung SPSS 26. Berdasarkan hasil riset ini, disimpulkan jika pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan yakni pengetahuan dasar keuangan, simpanan serta kredit, penanaman modal, serta asuransi secara simultan.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy on financial management of MSME actors located in Purwasari District, Karawang Regency. This research is a quantitative descriptive study with data obtained from the answers to questionnaires about financial literacy and financial management answered by MSME owners. There are 1,749 MSMEs in Purwasari District, Karawang Regency as the population in this study with the appropriate data source from the karawangkab.go.id website. So that obtained 95 MSME business actors in Purwasari District, Karawang Regency which were used as samples in this study. In this study, multiple linear regression analysis will be carried out regarding the primary data obtained by probability sampling technique using the simple random sampling method. In this study, a SPSS 26 calculation tool is needed. Based on the results of this study, it can be concluded that the financial management of MSMEs in Purwasari District, Karawang Regency is significantly influenced by financial literacy variables, namely basic knowledge of finance, savings and credit, investment, and insurance simultaneously.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Kategori pelaku ekonomi yang paling besar di perekonomian Indonesia yakni UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM menurunkan angka pengangguran. Kehadiran UMKM di suatu daerah adalah suatu potensi pendorong pertumbuhan sektor perekonomian di daerah tersebut (Mokodompit et al., 2019). Pemerintah mendukung keberadaan UMKM desa maupun kecamatan dengan melaksanakan program pengembangan UMKM. Tujuan dari program ini adalah agar para pelaku dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan serta memiliki kapabilitas untuk mengelola usaha kecil dan menengah. Program tersebut juga melatih wirausahawan yang dapat berpartisipasi dalam bisnis, mengidentifikasi dan memilih proyek bisnis, serta menyiapkan rencana bisnis yang dapat dipresentasikan ke lembaga keuangan.

UMKM di Indonesia terbilang sangat banyak jumlahnya yang setiap tahunnya selalu meningkat. Berdasarkan catatan menurut Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, jumlah pelaku UMKM sudah setara dengan 99,99%. Pada setiap tahun UMKM yang ada di Indonesia ini mengalami peningkatan. Tercatat UMKM tahun 2019 didapatkan sebanyak 65,47 juta unit sesuai catatan Kementerian Koperasi dan

UMK. Hal tersebut menunjukkan terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,98% dengan catatan jumlah UMKM sebanyak 64,19 juta unit. Jumlah usaha tersebut menunjukkan Indonesia dari total usaha yang tersedia mampu meraih 99,99%. Pada usaha dengan skala besar tercatat sejumlah kurang lebih 5.637 yang jika dipresentasikan sebesar 0,01%. Sedangkan pada usaha dengan skala kecil tercatat sejumlah 64,6 juta unit dari total UMKM di wilayah seluruh Indonesia yang jika dipresentasikan sebesar 98,67%. Lalu, untuk usaha kecil tercatat sejumlah 798.679 unit dengan proporsi dari total jumlah UMKM dalam negeri yakni 1,22%. Sementara usaha menengah tercatat sejumlah kurang lebih 65.465 unit. Jumlah tersebut memberikan pengaruh sebanyak 0,1% terhadap total UMKM yang terdapat di Indonesia.

UMKM tersebut berada dalam sejumlah kota, contohnya ialah Kota Karawang yang dikenal dengan kota padi dan kota industri. Walaupun dijuluki juga sebagai kota industri, masih banyak masyarakat Karawang yang tidak bekerja di perusahaan melainkan mendirikan UMKM sebagai salah satu mata pencaharian untuk menyambung hidup. Adapun UMKM yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, di bawah ini adalah tabel jumlah UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang di tiap-tiap tahunnya.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Karawang yaitu Kecamatan Purwasari mengalami kenaikan yang sangat pesat dalam tahun 2019 sampai dengan 2020. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu permasalahan UMKM (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018), sebab para pemilik UMKM melalaikan akan pentingnya literasi keuangan yang seharusnya dikuasai dalam mengelola keuangan usahanya, terutama untuk menjaga pencatatan akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik.

Literasi tidak hanya sekedar baca tulis saja tetapi di dalam dunia keuangan atau manajemen literasi juga ada yaitu literasi keuangan, Setiap perusahaan akan selalu memperhatikan keuangan dan anggaran. Oleh karena itu, setiap orang membutuhkan literasi keuangan untuk dapat menggunakan skala prioritas saat mengelola keuangan mereka. Selain itu, para pebisnis atau pengusaha harus memiliki pengetahuan akan hal tersebut, sebab dengan literasi keuangan yang baik, mereka lebih bisa mengelola kondisi keuangan bisnis secara efektif sekaligus efisien. Dengan mempelajari keuangan maka memberikan kemudahan para pelaku usaha yang berhubungan dengan cara mengelola usaha melalui penganggaran, strategi penghematan uang usaha, dan pengetahuan dasar tentang keuangan agar meraih tujuan keuangan usaha berdasarkan Greenspan (2002) dalam (Pusporini, 2020).

Literasi keuangan pada beberapa provinsi di Indonesia masih terbilang sangat rendah. Tingkat literasi keuangan di Jawa Barat masih relatif rendah yaitu sebesar 37,43%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya secara umum masyarakat Jawa Barat khusus dari lembaga yang berhubungan dengan jasa keuangan formal pada penawarannya mengenai literasi keuangan karakteristik beragam produk dan jasa keuangan masih belum memahami dengan baik. Pemerintah Indonesia akan terus mendorong literasi keuangan hingga target indeks literasi keuangan tahun 2024 sebesar 90%. Oleh karena itu, peran jasa keuangan perlu dioptimalkan berkembang untuk masyarakat yang belum memiliki akses literasi keuangan. Menerapkan manajemen keuangan pada UMKM sangat penting (Tarihoran et al., 2021). Bisnis UMKM sendiri akan mendapatkan keuntungan dari pengelolaan dan pelaporan keuangannya secara transparan dan akurat (Sabiq Hilal Al Falih et al., 2019). Bukan tidak mungkin bisnis saat ini bisa berkembang menjadi skala menengah atau bahkan besar jika hal ini dipertimbangkan lebih mendalam.

Diketahui bahwasannya persentase yang tidak memahami mengenai literasi keuangan sebanyak 60% atau 18 pelaku usaha UMKM dan sisanya 12 pelaku UMKM memahami mengenai literasi keuangan, berdasarkan hasil pra-penelitian pada pelaku UMKM yang tidak memahami mengenai literasi keuangan karena kurangnya pengetahuan mengenai keuangan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik agar usaha dapat berkembang lebih pesat, tidak memisahkan keuangan antara pribadi dan usaha, tidak membuat laporan keuangan dengan cara yang tepat serta sesuai.

Selaras dengan hasil penelitian sebelumnya terkait literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang memperoleh hasil bahwa pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan UMKM (Djou, 2019; Rina Nurjanah, Siti Surhayani, 2018; Rumbianingrum & Wijayangka, 2018; Sriani et al., 2022). Riset ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

## METODE PENELITIAN

Jenis riset ini yakni riset deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer. Sugiyono (2019) mendefinisikan data primer sebagai informasi yang langsung bersumber atas hasil kuesioner, observasi, serta wawancara dengan sampel yang bervariasi dari responden yang dipilih untuk mencerminkan populasi secara keseluruhan. Istilah "penelitian deskriptif" mengacu pada semacam penelitian yang terstruktur secara eksplisit dan di mana orang-orang (dan ukuran sampel) yang dibutuhkan serta jenis data yang dibutuhkan dikumpulkan sebelum pengumpulan data (Wijaya, 2020). Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang dengan jumlah populasi sebanyak 1.749 yang bersumber dari karawangkab.go.id pada tahun 2020 dan sampel yang ditentukan menggunakan rumus *solvin* dengan tingkat ketidakteelitian 10%.

Rumus *solvin* yakni:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

Ketika sudah ditentukannya tingkat toleransi ketidakteelitiannya pada sampel sebagai acuan mencapai 10% untuk menentukan kesalahan terkecil. Pada dasar perhitungan, jumlah populasi yang digunakan yakni 1.749, berdasarkan perhitungan seperti berikut:

$$n = \frac{1.749}{1+1.749(0,1)^2} \quad (1)$$

$$n = 94,591$$

Dari perhitungan tersebut, maka diperoleh sampel pada penelitian ini yang hendak digunakan sebanyak 94,591 dibulatkan menjadi 95 dari 1.749 populasi UMKM yang ada di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang pada tahun 2020. Penelitian ini dalam mengambil sampel menerapkan *probability sampling* dengan menerapkan metode *simple random sampling*. Sugiyono (2019) mendefinisikan *probability sampling* sebagai salah satu cara mengambil sampel dengan peluangnya sama tiap komponen atau orang dalam populasi agar dijadikan sebagai sampel. *Simple random sampling* merupakan proses pemilihan sampel secara random dari populasi tanpa memperhitungkan strata di mana populasi tersebut dibagi (Firmansyah, 2022). Jenis data kuantitatif berupa data primer digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Ketika mengumpulkan data untuk penelitian ini, responden diberikan kuesioner baik secara langsung maupun melalui *Google Form*.

Analisa deskriptif, analisa regresi linier berganda memakai uji t serta uji F adalah metode pengolahan serta analisa pada penelitian ini untuk menilai tingkat signifikansi setiap koefisien regresi variabel bebas. Uji t digunakan untuk menilai setiap variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dengan terpisah (atau sebagian) secara signifikan atau tidak (Adha et al., 2019). Tujuan dari uji F yakni agar menilai secara simultan apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (Putri & Utami, 2017). Kemampuan model saat menjelaskan varians variabel dependen dapat diukur menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). (Wahyono, 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berlandaskan atas hasil uji keabsahan data yang didapatkan hasil yang berlandaskan atas rekapitulasi data jawaban responden yakni.

**Tabel 1 Hasil Pengujian Keabsahan Data**

No	Variabel	Kriteria		
		Valid	Realiabel	Normal
1	Pengetahuan Keuangan Dasar ( $X_1$ )	√	√	√
2	Simpan dan Kredit ( $X_2$ )	√	√	√
3	Investasi ( $X_3$ )	√	√	√
4	Asuransi ( $X_4$ )	√	√	√
5	Pengelolaan Keuangan (Y)	√	√	√

Terdapat hasil uji asumsi klasik menunjukkan jika data berdistribusi normal, berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi dengan jumlah  $0,200 < 0,05$  alhasil data berdistribusi normal. Berlandaskan atas hasil uji multikolonieritas didapatkan jika nilai *Tolerance Value* dari variabel independent dengan jumlah  $0,579 > 0,10$  dan hasil perhitungan nilai *VIF* dari variabel independent dengan jumlah  $1,727 < 10,00$  alhasil bisa dikatakan tak terjadi multikolonieritas antara variabel. Serta berlandaskan atas hasil uji heteroskedastisitas didapatkan jika titik-titik mengalami penyebaran dengan cara acak serta tak menciptakan sebuah pola khusus serta tersebar dengan cara acak baik di atas ataupun di bawah angka 0 dalam sumbu Y. Perihal itu bisa dinyatakan jika tak terdapat heteroskedastisitas, yang mana apabila titik-titik dalam grafik mengalami penyebaran dengan cara yang acak alhasil bisa ditarik kesimpulan jika tak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan jika variabel literasi keuangan ada dalam kategori baik dikarenakan bernilai TCR (Tingkat Capaian Responden) dengan jumlah 78,3. Indikator simpan serta kredit suku bunga majemuk yang menjadi tolak ukur dengan nilai TCR yang paling rendah yakni dengan jumlah 68,4 sementara tolak ukur pengetahuan keuangan dasar perencanaan keuangan ialah tolak ukur yang bernilai TCR yang paling tinggi dengan jumlah 86,8.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif membuktikan jika variabel pengelolaan keuangan ada dalam kategori baik dikarenakan bernilai TCR (Tingkat Capaian Responden) dengan jumlah 78. Tolak ukur sumber dana usaha pinjaman dana modal yang bernilai TCR yang paling rendah yakni dengan jumlah 60,4, sementara tolak ukur penganggaran membuat anggaran penjualan merupakan indikator dengan nilai tertinggi sebesar 83,2.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Salah satu metode statistik yang sering diterapkan saat menguji keterkaitan antara 1 variabel dependen serta berbagai variabel independen yakni analisis regresi linier berganda (Manita, 2021). Pengaruh variabel bebas seperti literasi keuangan terhadap wawasan keuangan dasar, literasi keuangan mengenai simpanan serta kredit, literasi keuangan pada penanaman modal serta asuransi, serta variabel terikat yakni pengelolaan keuangan UMKM dijelaskan dengan menggunakan regresi linier berganda.

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.264	4.764		4.254	.000
	Pengetahuan Keuangan	Dasar.039	.258	.014	.153	.000
	Simpan dan Kredit	1.639	.216	.653	7.600	.000
	Investasi	-.465	.325	-.120	-1.431	.156
	Asuransi	1.092	.320	.286	3.408	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS 26 (data diolah), Tahun 2022

Ditabel 5, pada riset ini memunculkan model persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (2)$$

$$Y = 20.264 + 0.039 + 1.639 - 0.465 + 1.092$$

Berdasarkan tabel 2, maka diketahui bahwa nilai konstanta 20.264 yang berarti jika tidak ada variabel literasi keuangan atas pengetahuan dasar keuangan ( $X_1$ ), simpanan serta kredit ( $X_2$ ), investasi ( $X_3$ ), asuransi ( $X_4$ ) ataupun bisa disebut memiliki nilai 0 alhasil pengelolaan keuangan hendak memiliki nilai 20.264. Nilai koefisien regresi (beta) variabel literasi keuangan terkait pengetahuan dasar keuangan yakni 0.039 yang berarti pengelolaan keuangan UMKM terdapat peningkatan satu kali sebesar 0.039 pada setiap peningkatan variabel literasi keuangan pengetahuan dasar keuangan. Nilai koefisien regresi (beta) dari

variabel literasi keuangan mengenai simpanan serta kredit yakni 1.639 yang berarti pengelolaan keuangan UMKM terdapat peningkatan satu kali sejumlah 1.639 dengan asumsi variabel lain yang tetap pada tiap peningkatan variabel literasi keuangan terkait simpanan dan kredit. Nilai koefisien regresi (beta) dari variabel literasi keuangan mengenai investasi yakni -0.465 yang berarti pengelolaan keuangan UMKM terdapat penurunan satu kali sebanyak -0.465 dengan asumsi variabel lain tetap pada tiap peningkatan variabel literasi keuangan investasi. Nilai koefisien regresi (beta) dari variabel literasi keuangan mengenai asuransi yakni 1.092 yang diartikan bahwa pengelolaan keuangan UMKM terdapat peningkatan satu kali yakni 1.092 dengan asumsi variabel lain tetap tiap peningkatan variabel literasi keuangan tentang asuransi.

### Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah alat yang berguna untuk melakukan analisis secara simultan terkait pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat. Data koefisien determinasi terdapat ditabel 3 dibawah:

**Tabel 3 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.556	.536		4.445

a. Predictors: (Constant), Asuransi, Simpan dan Kredit, Investasi, Pengetahuan Dasar Keuangan

Sumber: Output SPSS 26 (Diolah), Tahun 2022

Berlandaskan atas tabel 3 mengenai koefisien determinasi diperoleh hasil *R square* yakni 0,556. Alhasil bisa disimpulkan jika terdapat 55,6% pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi asuransi, literasi investasi, literasi pengetahuan dasar keuangan, serta literasi simpanan dan kredit. Sedangkan nilai sebesar 44,4% merupakan hasil pengaruh dari variabel luaran yang bukan termasuk pada model penelitian.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial dilaksanakan guna melakukan pengujian apakah terdapat ataupun tak pengaruh signifikan dengan cara parsial variabel independent terhadap variabel dependen. Persyaratan pengujian oleh Uji t ialah melakukan perbandingan nilai probabilitas hitung serta taraf signifikansi ( $\alpha$ ) dengan jumlah 0,05. Jika nilai probabilitas hitung lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ), alhasil  $H_0$  diterima, hal tersebut memiliki arti jika variabel itu dengan cara parsial tak berpengaruh signifikan. Di lain sisi, jika lebih kecil, hal tersebut memiliki arti jika variabel itu dengan cara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t riset ini dibuktikan melalui tabel 4 dibawah :

**Tabel 4 Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.264	4.764		4.254	.000
	Pengetahuan Keuangan	Dasar.039	.258	.014	.153	.000
	Simpan dan Kredit	1.639	.216	.653	7.600	.000
	Investasi	-.465	.325	-.120	-1.431	.156
	Asuransi	1.092	.320	.286	3.408	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS 26 (Diolah), Tahun 2022

Melalui hasil uji t di tabel 4, disimpulkan bahwasannya variabel pengetahuan dasar keuangan  $X_1$  mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  alhasil ditolaknya  $H_0$  serta  $H_a$  diterima, sebab nilai probabilitasnya  $<$  nilai signifikansinya, sehingga terbukti pengelolaan keuangan UMKM terpengaruh secara signifikan oleh literasi pengetahuan dasar keuangan. Sama halnya dengan variabel literasi keuangan atas pengetahuan dasar keuangan  $X_1$  dan simpanan dan kredit  $X_2$  pun mempunyai signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$  alhasil ditolaknya  $H_0$  serta  $H_a$  diterima, alhasil terbukti jika pengelolaan keuangan UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan mengenai simpanan serta kredit. Selanjutnya literasi investasi  $X_3$  mempunyai nilai signifikansi  $0,156 > 0,05$  sehingga diterimanya  $H_0$  serta  $H_a$  ditolak, alhasil terbukti jika pengelolaan keuangan UMKM tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi investasi. Untuk variabel literasi asuransi  $X_4$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka ditolaknya  $H_0$  serta  $H_a$  diterima, sehingga terbukti bahwa dalam mengelola keuangan UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh literasi asuransi. Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan UMKM terpengaruhi dengan signifikan oleh 3 variabel yakni literasi pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan kredit, serta asuransi. Namun juga dibuktikan bahwa terdapat faktor yang tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM secara signifikan yakni literasi terkait investasi.

#### Uji Simultan (Uji F)

Dilaksanakan saat telah diketahui mengenai variabel dependen dipengaruhi variabel independen secara simultan maka dilaksanakan uji F. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil dilakukannya uji F ditampilkan di tabel 5 seperti berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2223.965	4	555.991	28.141	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1778.140	90	19.757		
	Total	4002.105	94			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Asuransi, Simpan dan Kredit, Investasi, Pengetahuan Dasar Keuangan

Sumber: Output SPSS 26 (Diolah), Tahun 2022

Berdasarkan tabel 8, didapat hasil Uji F dengan SPSS 26 yang menunjukkan nilai F yakni 28.141 dengan signifikansi sebesar 0,000, yang berarti bahwasannya  $\text{Sig } F < 0,05$  sebab  $0,000 < 0,05$  sehingga ditolaknya  $H_0$ . Hal tersebut membuktikan bahwa secara simultan pengelolaan keuangan UMKM yang berlokasi di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan atas pengetahuan dasar, simpanan dan kredit, investasi, serta asuransi.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi tentang Pengetahuan Keuangan Dasar terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengetahuan keuangan dasar memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, melalui koefisien regresi positif, yang memiliki arti apabila pengetahuan keuangan dasar makin tinggi alhasil hendak menyebabkan pengelolaan keuangan UMKM hendak makin baik, serta di sisi lain apabila pengetahuan dasar keuangan makin rendah alhasil hendak menyebabkan pengelolaan keuangan UMKM pun hendak mengalami penurunan. Hasil dilakukannya riset ini selaras dengan riset (Anggraeni, 2016) yang menjelaskan tingkatan literasi keuangan yang rendah hendak memengaruhi pemilik usaha pada saat mengelola keuangan usaha. Hasil riset membuktikan jika pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, yang memiliki arti makin baik tingkatan pengetahuan dasar keuangan yang dipunyai alhasil hendak makin baik pada saat mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan yang dipunyai mampu menjadi modal yang kokoh guna menunjang seseorang pada saat menyelesaikan tiap tiap permasalahan yang memiliki kemungkinan berlangsung pada tahapan pengelolaan serta mengambil keputusan keuangan yang memiliki kaitan dengan usaha tersebut.

### **Pengaruh Literasi tentang Simpanan dan Kredit terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM**

Literasi perihal simpanan serta kredit memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, melalui adanya koefisien regresi positif, memiliki arti apabila literasi perihal simpanan serta kredit makin besar serta mengarah ke positif alhasil pengelolaan keuangan UMKM hendak mengalami peningkatan, serta di sisi lain apabila literasi perihal simpanan serta kredit makin rendah alhasil hendak menyebabkan pengelolaan keuangan UMKM pun hendak makin mengalami penurunan. Hasil riset ini selaras dengan riset yang dilakukan (Sugiharti & Maula, 2019) yang membuktikan jika adanya pengaruh yang positif diantara literasi keuangan perihal simpanan serta pinjaman terhadap pengelolaan keuangan. Literasi perihal simpanan serta kredit terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

### **Pengaruh Literasi tentang Investasi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM**

Literasi perihal investasi memiliki pengaruh yang negative terhadap pengelolaan keuangan UMKM, melalui koefisien regresi negative. Hasil riset membuktikan jika literasi perihal investasi tak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, perihal tersebut membuktikan jika tingkatan literasi tentang investasi yang masih rendah. Peran literasi tentang investasi dapat membantu UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai cara berinvestasi yang terkait dengan investasi dalam dunia bisnis seperti halnya investasi dalam properti guna memberikan tunjangan terhadap usaha ataupun melaksanakan diversifikasi bisnis (ekspansi bisnis). Hasil riset ini bertolakbelakang dengan riset yang dilaksanakan (Sugiharti & Maula, 2019) yang membuktikan jika adanya pengaruh yang positif diantara literasi keuangan perihal investasi terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Literasi tentang Asuransi terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM**

Literasi perihal asuransi memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif. Hasil riset literasi perihal asuransi terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, perihal tersebut membuktikan jika makin tinggi literasi perihal asuransi alhasil makin baik pula pada saat melakukan pengelolaan keuangan Asuransi perlu dimiliki setiap individu karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan saat ini. Memiliki asuransi baik itu asuransi jiwa, aset, atau kendaraan dapat membantu pemilik UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang untuk meminimalisir kerugian. Oleh karena itu, tujuan pokok dari asuransi adalah memberikan jaminan ganti rugi sehingga tidak mengalami kebingungan dan kerugian melainkan dicover oleh asuransi yang diikuti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sugiharti & Maula, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan tentang asuransi terhadap pengelolaan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Hasil dan pembahasan sudah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian pada pelaku UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian terdapat pengaruh signifikan secara parsial ada variabel literasi keuangan mengenai pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan kredit, serta asuransi. sehingga untuk variabel literasi keuangan mengenai investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. Kemudian terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada variabel literasi keuangan mengenai pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan kredit, investasi, serta asuransi terhadap pengelolaan keuangan secara bersama-sama. Jadi kesimpulannya yaitu UMKM di Desa Purwasari Kabupaten Karawang para pemilik UMKM memahami literasi keuangan dan mengetahui strategi mengelola keuangan usaha dengan sangat baik. Dengan pahami literasi keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik, maka dapat menjadikan usaha semakin maju dan pesat karena dapat mengerti cara mengelola keuangan dengan benar. Para pelaku UMKM di Kecamatan Kabupaten Karawang perlu meningkatkan wawasannya mengenai investasi karena peran literasi tentang investasi dapat membantu UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai cara berinvestasi, dengan literasi

keuangan tentang investasi yang baik maka UMKM dapat memutuskan dengan tepat saat akan melakukan investasi, menganalisis faktor-faktor yang relevan apakah akan melakukan investasi dalam jangka pendek atau investasi jangka panjang untuk kepentingan bisnis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya kerja terhadap kinerja karyawan dinas sosial kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47–62.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi Kasus : UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Djou, L. D. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Mag(2)*, 61.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Mokodompit, M. P., Syarifuddin, S., & Mutia, S. (2019). Identifikasi faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(2), 242–248.
- Pusporini. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere*. 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Putri, Y. D., & Utami, H. N. (2017). Pengaruh organizational citizenship behavior (OCB) terhadap kinerja (studi pada tenaga perawat ruang rawat inap Rumah Sakit Baptis Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol, 46*, 26–34.
- Rina Nurjanah, Siti Surhayani, N. A. (2018). Faktor demografi, literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1-16.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan demografi pengusaha terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarihoran, A., Agustina, A., & Barus, A. C. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan pada UMKM Laundry Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Wahyono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(4), 388–399.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.